



Peran Penggunaan E-Wallet dalam Membentuk Kebiasaan Keuangan Generasi Z Pada Siswa SMA Triguna 1956 Jakarta

Aulia Rahma Salsadillah¹

Universitas Pamulang

Hanum Cahya Ramadanty²

Universitas Pamulang

Nadifa Aulia Tatangin³

Universitas Pamulang

Yeni Septiani⁴

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: salsadillah21@gmail.com¹, hanumcahya57@gmail.com²,
nadifa.auliat@gmail.com³, dosen00723@unpam.ac.id⁴

Abstract. *The development of digital payment technology, particularly electronic wallets (e-wallets), has brought about significant changes in people's financial behavior and habits, particularly among Generation Z. The convenience, speed, and diverse features offered by e-wallets have made them one of the most widely used digital financial instruments among students. However, e-wallet use without good financial understanding and habits has the potential to encourage consumptive behavior and imprudent financial management. This Community Service (PKM) activity aims to improve the understanding of Triguna 1956 Jakarta High School students regarding the role of e-wallet use in developing healthy, wise, and responsible financial habits among Generation Z. The activity's implementation methods included outreach, educational material delivery, interactive discussions, and evaluation of participant understanding. The results of the activity showed an increase in students' knowledge of the basic concepts of e-wallets, awareness of the benefits and risks of using them, and understanding of how to build more controlled and responsible financial habits. This activity is expected to contribute to the sustainable strengthening of digital financial literacy among high school students.*

Keywords: *Wallet, Fintech, Financial Habits, Generation Z, Digital Financial Literacy, Community Service.*

Abstrak. Perkembangan teknologi pembayaran digital, khususnya dompet elektronik (e-wallet), telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku dan kebiasaan keuangan masyarakat, terutama pada Generasi Z. Kemudahan, kecepatan, serta beragam fitur yang ditawarkan e-wallet menjadikannya salah satu instrumen keuangan digital yang paling banyak digunakan oleh pelajar. Namun, penggunaan e-wallet yang tidak disertai pemahaman dan kebiasaan keuangan yang baik berpotensi mendorong perilaku konsumtif serta pengelolaan keuangan yang kurang bijak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Triguna 1956 Jakarta mengenai peran penggunaan e-wallet dalam membentuk kebiasaan keuangan Generasi Z yang sehat, bijak, dan bertanggung jawab. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, penyampaian materi edukatif, diskusi interaktif, serta evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsep dasar e-wallet, kesadaran terhadap manfaat dan risiko penggunaannya, serta pemahaman dalam membangun kebiasaan keuangan yang lebih terkontrol dan bertanggung jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penguatan literasi keuangan digital di kalangan pelajar sekolah menengah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Wallet, Fintech, Kebiasaan Keuangan, Generasi Z, Literasi Keuangan Digital, Pengabdian Kepada Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem transaksi keuangan, salah satunya melalui penggunaan dompet elektronik (e-wallet). Generasi Z sebagai kelompok usia yang tumbuh dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital menjadi pengguna aktif berbagai layanan keuangan berbasis aplikasi, termasuk e-wallet. Di lingkungan pendidikan menengah, khususnya di SMA Triguna 1956 Jakarta, penggunaan e-wallet telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa, baik untuk keperluan pembayaran makanan, transportasi, pembelian pulsa, maupun transaksi daring lainnya.

Meskipun penggunaan e-wallet memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan digital yang baik. Minimnya literasi keuangan digital menyebabkan siswa cenderung menggunakan e-wallet tanpa perencanaan, tidak melakukan pencatatan pengeluaran, serta kurang memahami risiko yang dapat timbul, seperti perilaku konsumtif, pengeluaran impulsif akibat promo dan cashback, hingga potensi penyalahgunaan data pribadi dan keamanan akun.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum optimalnya integrasi materi literasi keuangan digital dalam proses pembelajaran formal di tingkat sekolah menengah. Pendidikan keuangan yang diterima siswa masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas penggunaan instrumen keuangan digital, khususnya e-wallet, yang saat ini banyak digunakan oleh Generasi Z. Kondisi ini menyebabkan siswa lebih banyak memperoleh informasi dari media sosial atau lingkungan pertemanan yang belum tentu memberikan pemahaman yang benar dan komprehensif.

Selain itu, pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup digital turut memperkuat pola konsumsi siswa. Kemudahan akses terhadap e-wallet sering kali mendorong siswa untuk melakukan transaksi secara berulang tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansial. Jika kondisi ini tidak diimbangi dengan pembentukan kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini, maka berpotensi menimbulkan masalah keuangan di masa depan, seperti kesulitan mengatur uang saku, rendahnya kesadaran menabung, serta kurangnya tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara tingginya tingkat penggunaan e-wallet di kalangan siswa SMA Triguna 1956 Jakarta dengan rendahnya pemahaman serta kebiasaan keuangan yang bijak. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukatif melalui Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan digital, pemahaman risiko dan manfaat e-wallet, serta pembentukan kebiasaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab bagi Generasi Z.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Sekolah SM

SMA Triguna 1956 Jakarta merupakan sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, dan telah terakreditasi A. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dengan dua peminatan utama, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagai institusi pendidikan formal, SMA Triguna 1956 berperan

dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik agar siap menghadapi tantangan akademik maupun perkembangan sosial di era digital.

Siswa SMA Triguna 1956 Jakarta menunjukkan minat yang tinggi terhadap pemanfaatan teknologi, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Selain kegiatan akademik, siswa juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, Paskibra, Karya Ilmiah Remaja, seni tari, musik, dan olahraga. Hal ini mencerminkan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan potensi siswa secara akademik maupun non-akademik

Pentingnya Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan digital secara aman, efektif, dan bertanggung jawab. Bagi siswa SMA Triguna 1956 Jakarta, literasi keuangan digital menjadi bekal penting dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat serta meningkatnya penggunaan layanan keuangan berbasis digital di kehidupan sehari-hari.

Melalui literasi keuangan digital, siswa diharapkan mampu memahami manfaat dan risiko penggunaan e-wallet, menjaga keamanan data pribadi, serta mengelola keuangan secara bijak dan terencana. Pemahaman tersebut mencakup kemampuan dalam mengenali fitur-fitur e-wallet, memahami mekanisme transaksi digital, serta menyadari potensi risiko seperti penipuan daring, penyalahgunaan data pribadi, dan perilaku konsumtif yang berlebihan.

Dalam konteks kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), literasi keuangan digital menjadi fokus utama sebagai upaya preventif dan edukatif untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta keterampilan dasar dalam mengelola keuangan digital. Kegiatan PKM ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap kehati-hatian dalam menggunakan layanan keuangan digital, sekaligus mendorong terbentuknya kebiasaan keuangan yang positif sejak usia sekolah.

Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Sekolah

Pemberdayaan masyarakat dalam lingkungan sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam menghadapi perkembangan teknologi, termasuk di bidang keuangan digital. Sekolah berperan sebagai sarana pembentukan sikap dan perilaku siswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Triguna 1956 Jakarta menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat sekolah melalui edukasi literasi keuangan digital. Melalui penyuluhan dan diskusi interaktif, siswa diberikan pemahaman mengenai penggunaan e-wallet secara aman, pengelolaan keuangan yang bijak, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Dengan demikian, pemberdayaan ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya kebiasaan keuangan yang sehat di kalangan siswa

METODE PENELITIAN

Lingkungan Pendidikan dan Peran E-Wallet dalam membentuk keuangan Gen Z

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan siswa, termasuk dalam penggunaan dan pengelolaan keuangan digital. SMA Triguna 1956 Jakarta berada di lingkungan masyarakat yang telah mulai menggunakan teknologi digital, khususnya layanan keuangan berbasis fintech seperti e-wallet dan pembayaran non-tunai. Kondisi ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengenal keuangan digital sejak dini.

Namun, pemanfaatan keuangan digital oleh siswa belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Masih terdapat siswa yang menggunakan layanan keuangan digital tanpa memahami aspek keamanan, risiko, maupun dampaknya terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan PKM, tim melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan metode kegiatan agar pelaksanaan PKM dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa

Pendekatan Edukasi dan Pelatihan Literasi Keuangan Digital

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disesuaikan dengan karakteristik siswa SMA yang aktif, komunikatif, serta terbiasa menggunakan teknologi digital. Kegiatan dirancang dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta (*participant-centered learning*), sehingga siswa dilibatkan secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. **Pelatihan Interaktif**
Penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan komunikatif dengan mengaitkan materi pada contoh penggunaan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti penggunaan e-wallet dan sistem pembayaran non-tunai
2. **Diskusi dan Tanya Jawab**
Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan permasalahan yang sering dihadapi terkait penggunaan layanan keuangan digital
3. **Simulasi Penggunaan E-Wallet**
Kegiatan simulasi dilakukan untuk memberikan pemahaman secara praktis mengenai cara menggunakan e-wallet dengan aman, mulai dari proses transaksi sederhana hingga pengelolaan saldo
4. **Games dan Aktivitas Edukatif**
Permainan dan aktivitas edukatif digunakan untuk menciptakan suasana kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus memperkuat pemahaman siswa mengenai manfaat, risiko, serta aspek keamanan dalam penggunaan keuangan digital.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa-siswi SMA Triguna 1956 Jakarta. Kelompok ini dipilih karena siswa berada pada usia remaja yang mulai aktif menggunakan layanan keuangan digital, namun masih memerlukan pembekalan literasi keuangan digital yang memadai.

Melalui kegiatan PKM ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai keuangan digital, mengenali risiko penggunaan fintech, serta menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Triguna 1956 Jakarta yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil koordinasi antara tim PKM dan pihak sekolah guna menyesuaikan dengan kondisi serta jadwal kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Oktober 2025, pukul 10.20 - 12.20 WIB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan digital kepada siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. Selama kegiatan berlangsung, siswa mengikuti pemaparan materi, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan layanan keuangan digital secara aman, bijak, dan bertanggung jawab

Metode Kegiatan

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendampingan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab. Metode tersebut dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi literasi keuangan digital serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Pendampingan dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami penggunaan layanan keuangan digital secara aman dan bijak. Selain itu, kerja kelompok digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait penggunaan fintech dalam kehidupan sehari-hari. Metode diskusi dan tanya jawab diterapkan untuk memberikan ruang bagi siswa dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta permasalahan yang sering dihadapi terkait keuangan digital

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Penguatan Literasi Keuangan Digital di Era Fintech di SMA Triguna 1956 Jakarta berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi selama proses penyuluhan dan pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pemaparan materi, diskusi, dan simulasi penggunaan layanan keuangan digital. Siswa aktif bertanya serta berbagi pengalaman terkait penggunaan e-wallet, yang menunjukkan ketertarikan dan kebutuhan terhadap materi yang disampaikan.

Evaluasi melalui tanya jawab di akhir kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar keuangan digital dan fintech, termasuk manfaat, risiko, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan mengelola keuangan digital secara bijak. Selain itu, siswa juga memperoleh pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan digital yang lebih bijak, seperti mengatur saldo dan menghindari perilaku konsumtif

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program PKM kelompok besar dengan judul "Smart Wallet Gen-Z: Literasi Keuangan Digital dengan E-Wallet dan Fintech". Dalam pelaksanaannya, kegiatan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dengan materi yang berbeda. Kelompok 1 menyampaikan materi bertema "Peran E-Wallet Dalam Membentuk Kebiasaan Keuangan Gen Z" sebagai bagian dari upaya penguatan kecakapan finansial siswa

Sesi penyampaian materi ini membahas Peran E-Wallet Dalam Membentuk Kebiasaan Keuangan Gen Z bagi siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. Berdasarkan kondisi awal, sebagian siswa telah menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet dalam kehidupan sehari-hari, namun belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan, keamanan data pribadi, serta risiko penggunaan layanan fintech. Oleh karena itu, penyampaian materi difokuskan pada pemahaman dasar konsep keuangan digital, pengenalan e-wallet, serta pentingnya penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai keamanan transaksi digital, menghindari perilaku konsumtif, serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi keuangan di era fintech.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang melibatkan siswa secara aktif. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta pengalaman pribadi terkait penggunaan e-wallet dan layanan keuangan digital lainnya. Diskusi ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari risiko yang dapat timbul dari penggunaan keuangan digital tanpa pemahaman yang memadai.

Rasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya literasi keuangan digital sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial. Siswa juga menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan pengelolaan keuangan digital yang lebih terencana dan aman dalam kehidupan sehari-hari.

Program pembinaan literasi keuangan digital yang dilaksanakan di SMA Triguna 1956 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman di era fintech. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh masih terbatasnya pengetahuan siswa terkait pengelolaan keuangan digital, khususnya dalam penggunaan e-wallet dan layanan fintech, serta rendahnya kesadaran terhadap risiko dan keamanan data pribadi.

Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai konsep keuangan digital, meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan e-wallet secara aman dan bertanggung jawab, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas sejak usia sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menghindari perilaku konsumtif, memahami risiko penggunaan layanan keuangan digital, serta memanfaatkan teknologi finansial secara positif dalam kehidupan sehari-hari.

Materi inti yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan ini adalah Peran E-Wallet Dalam Membentuk Kebiasaan Keuangan Gen Z, yang mencakup pengenalan keuangan digital dan fintech, penggunaan e-wallet, pengelolaan keuangan sederhana, serta aspek keamanan dan etika dalam transaksi digital. Materi disusun secara aplikatif dan kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa serta relevan dengan kondisi dan kebutuhan mereka sebagai generasi yang akrab dengan teknologi digital.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Triguna 1956 Jakarta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan digital di era fintech. Melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana, siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai penggunaan layanan keuangan digital, khususnya e-wallet, serta pentingnya keamanan dan pengelolaan keuangan secara bijak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep keuangan digital, tetapi juga mulai menyadari risiko penggunaan layanan fintech, seperti keamanan data pribadi dan potensi perilaku konsumtif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal awal bagi siswa dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T>
- Bank Indonesia. (2020). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia 2021–2025. Bank Indonesia. <https://ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-USaha-Jasa-Kuangan/SNLIK/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021.aspx>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Literasi keuangan digital. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Pramono, B., Yanuarti, T., & Purusitawati, P. D. (2020). Digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 22(1), 1–20. <https://ejournal.bi.go.id/ejournal/article/view/4261>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- World Bank. (2020). Financial consumer protection and fintech. World Bank Group. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/>